

**PERANCANGAN KAWASAN PESANTREN TAHFIZH PERTANIAN  
DARUL ISTIQAMAH CABANG PALLANTIKANG KABUPATEN GOWA**

**NURUL ALIYAH AKHMAD**

**G011 19 1364**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

**SKRIPSI**  
**PERANCANGAN KAWASAN PESANTREN TAHFIZH PERTANIAN**  
**DARUL ISTIQAMAH CABANG PALLANTIKANG KABUPATEN GOWA**

**Disusun dan Diajukan oleh**

**NURUL ALIYAH AKHMAD**  
**G011 19 1364**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**  
**DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2023**

PERANCANGAN KAWASAN PESANTREN TAHFIZH PERTANIAN  
DARUL ISTIQAMAH CABANG PALLANTIKANG KABUPATEN GOWA

NURUL ALIYAH AKHMAD

G011191364

Skripsi Sarjana Lengkap  
Disusun Sebagai Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana

Pada  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
Departemen Budidaya Pertanian  
Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

Makassar, 12 Juni 2023

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hari Iswoyo, SP., MA.  
NIP. 19760508 200501 1 003



Nuniek Widiyani, SP., M.P.  
NIP. 19740907 201212 2 001

Mengetahui,  
Ketua Departemen Budidaya Pertanian



Dr. Hari Iswoyo, SP., MA.  
NIP. 19760508 200501 1 003

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERANCANGAN KAWASAN PESANTREN TAHFIZH PERTANIAN  
DARUL ISTIQAMAH CABANG PALLANTIKANG KABUPATEN GOWA**

**Disusun dan Diajukan oleh**

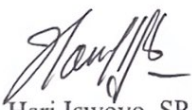
**NURUL ALIYAH AKHMAD**

**G011 19 1364**

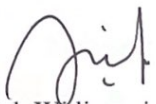
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui



Pembimbing Utama

  
Dr. Hari Iswoyo, SP., MA  
NIP. 19760508 200501 1 003

Pembimbing Pendamping

  
Nunick Widiyani, SP., MP.  
NIP. 19740907 201212 2 001

Ketua Program Studi

  
  
Dr. Ir. Abdul Haris B. M.Si  
NIP. 19670811 19943 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aliyah Akhmad

NIM : G011191364

Program Studi : Agroteknologi

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tulisan saya berjudul:

**“Perancangan Kawasan Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah  
Cabang Pallantikang Kabupaten Gowa”**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan benar bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 12 Juni 2023



Nurul Aliyah Akhmad

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Selama penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh begitu banyak bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Muh. Akhmad** dan ibunda **Sri Rahayu Rijali** yang selama ini telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan segala pengorbanan tanpa pamrih serta tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik semangat serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Ucapan terima kasih dihantarkan pula kepada:

1. Bapak **Dr. Hari Iswoyo, SP., MA.** selaku pembimbing utama dan Ibu **Nuniek Widiyani, SP., MP.** selaku pembimbing pendamping yang dengan sabar dan penuh keikhlasan dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu **Dr. Ir. Novaty Eny Dunga, MP.**, Ibu **Dr. Tigin Dariati, SP., M.ES.**, dan Ibu **Dr. Nurfaida, SP., M.Si**, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik, saran, serta nasehat untuk penulis demi menyempurnakan skripsi ini.
3. Dosen Fakultas Pertanian, khususnya Departemen Budidaya Pertanian, yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis

menempuh perkuliahan di program studi Agroteknologi, Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

4. Terima kasih terkhusus kepada sahabat yang selalu ada menemani, mau direpotkan dan sangat membantu penulis selama melaksanakan penelitian hingga skripsi ini selesai (Willdy Adriansyah, Ibrahim Al Atsary, dan Muhammad Agung Nugraha)
5. Terima kasih kepada grup “*LINGSET*” yang selalu menjadi teman dikala senang maupun susah dan menjadi tempat berbagi cerita (Adrian Paskah Putra Yunus, Aini Mulyani Rahman, Amira Mutmainnah, Firdha Rachmawati Nur Ridwan, Hasyim Asyhari Amiruddin, Ibrahim Al Atsary, Kahlil Islamy Toar, Khairunnisa Hadrawi, Muhammad Aqil Amrullah, Nur Insani, Nurhikma Awalia Bahri, Ririn Annur, Wahyuni Aulia Putri, Rahmia, Willdy Adriansyah, William Yeremia Patasik, Willy Agung, dan Yusni Reski)
6. Terima Kasih kepada teman-teman Arsitektur Lanskap 2019 yang telah membantu dalam penulisan, inspirasi desain, dan ilmu-ilmu mengenai arsitektur lanskap.
7. Teman-teman angkatan 2019 (OKS19EN), HIMAGRO Faperta Unhas, PMM2 UWKS yang selalu ada dalam proses pendewasaan selama kuliah
8. Serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat Nya dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik

dan saran yang sifatnya membangun demi menyempurnakan penulisan skripsi ini.  
Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak

Makassar, 12 Juni 2023

**Penulis**



## ABSTRAK

**NURUL ALIYAH AKHMAD (G011191364).** Perancangan Kawasan Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah Cabang Pallantikang Kabupaten Gowa. Dibimbing Oleh **HARI ISWOYO** dan **NUNIEK WIDIAYANI**

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah yang terletak di Desa Pallantikang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Dengan luas area terbuka sebesar 3,82 ha. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2022 hingga April 2023. Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang kawasan Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah sebagai kawasan pendidikan dengan penekanan dalam bidang pertanian sehingga menciptakan pesantren yang lebih fungsional, bernilai estetika, aman dan nyaman bagi santri, pengajar maupun pengunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode modifikasi perancangan tapak yang didasarkan pada konsep kawasan pendidikan berbasis pertanian dalam mewujudkan pertanian terpadu dan berkelanjutan. Konsep pengembangan terdiri dari, konsep tata ruang, konsep sirkulasi, konsep tata hijau, konsep visibilitas dan konsep fasilitas utilitas. Konsep tata ruang terdiri dari ruang penerimaan, ruang transisi, ruang pelayanan, ruang edukasi, ruang pasif dan ruang produksi. Konsep tata hijau yang digunakan terbagi menjadi tanaman produksi, tanaman pengendali hama, tanaman pengarah, tanaman peneduh, tanaman estetika, tanaman pereduksi polutan dan bau, tanaman pembatas, tanaman dan tanaman peredam kebisingan. Konsep visibilitas *good view* berupa sungai dan gunung sebagai *borrowed view*. Konsep fasilitas dan utilitas terbagi atas papan nama, papan informasi, pos satpam, parkir, *foodcourt*, gedung pengelola, lapangan, kantin, aula, *screenhouse*, rumah kompos, gudang, dan bangku lampu. Pemilihan vegetasi, fasilitas dan utilitas berdasarkan hasil pertimbangan kondisi tapak, keinginan serta kebutuhan pengguna dan pengelola dengan tetap memperhatikan prinsip desain. Keunggulan kawasan ini setelah dilakukan perancangan yaitu adanya penambahan fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang kenyamanan pengguna tapak sehingga dapat menambahkan eksistensi dari tapak yang mampu mendukung aktivitas para santri. Hasil akhir dari penelitian ini berupa *site plan*, gambar tampak, gambar perspektif, serta penjelasan secara detail gambar tersebut.

Kata kunci : Kawasan Pesantren, Lanskap Islami, Pertanian Terpadu

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan .....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Ruang Terbuka Hijau .....	3
2.2 Lanskap Pendidikan Pesantren.....	4
2.3 Lanskap Pertanian .....	5
2.4 Lanskap Islami .....	6
2.5 Perencanaan dan Perancangan Lanskap.....	7
2.6 Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah.....	8
<b>BAB III METODOLOGI</b>	
3.1 Tempat dan Waktu .....	10
3.2 Alat Penelitian .....	10
3.3 Metode Penelitian .....	11
<b>BAB IV INVENTARISASI, ANALISIS DAN SINTESIS</b>	
4.1 Aspek Fisik dan Biofisik .....	14
4.2 Aspek Sosial .....	32
<b>BAB V KONSEP PERENCANAAN</b>	
5.1 Konsep Dasar .....	41
5.2 Konsep Pengembangan.....	41
<b>BAB VI PERANCANGAN</b>	
6.1 Elemen Lunak ( <i>Soft Material</i> ) .....	57
6.2 Elemen Keras ( <i>Hard Material</i> ).....	64
6.3 Rancangan Anggaran Biaya (RAB).....	75
<b>BAB VII PENUTUP</b>	
7.1 Kesimpulan .....	76
7.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Data Inventarisasi Aspek Fisik, Biofisik dan Sosial.....	12
2.	Hasil Analisis Contoh Tanah .....	18
3.	Data Iklim Kabupaten Gowa.....	21
4.	Nilai Indeks Kenyamanan Manusia Pada Tapak .....	22
5.	Kondisi Fasilitas Pesantren .....	24
6.	Daftar Vegetasi yang terdapat pada Tapak .....	27
7.	Analisis dan Sintesis Tapak .....	36
8.	Konsep Ruang, Aktivitas, dan Fasilitas .....	48
9.	Analisis Harga Satuan Pekerjaan Elemen Lunak ( <i>Soft Material</i> ) .....	87
10.	Analisis Total Anggaran Biaya.....	90

## DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Peta Lokasi Penelitian.....	10
2.	Tahap Perencanaan dan Perancangan .....	11
3.	Batas-Batas Tapak Penelitian.....	14
4.	Peta Jenis Tanah.....	16
5.	Peta Topografi.....	17
6.	Kondisi Air Permukaan (Sungai) .....	20
7.	Kondisi Air Dalam Tanah (Sumur dan Tandon) .....	20
8.	Saluran Drainase .....	21
9.	Fasilitas Utama: a)Ruang belajar, b)Masjid, c)Kandang Ayam, d)Rumah, e)Lapangan, f) Toilet.....	23
10.	Fasilitas Penunjang: a)Papan Nama dan b)Tangki Air.....	24
11.	Kondisi Utilitas Pada Tapak: a) Sumur Bor, b) Jaringan Listrik.....	25
12.	Kondisi Jalan Utama Tapak .....	26
13.	Kondisi Sirkulasi Pada Area Tapak .....	26
14.	Satwa Yang Terdapat Di Tapak.....	30
15.	Kondisi Visibilitas: A) <i>Good View</i> , B) <i>Bad View</i> .....	31
16.	Aktivitas Santri Pada Tapak.....	32
17.	Kondisi Fasilitas Pada Tapak.....	33
18.	Kondisi Vegetasi Pada Tapak .....	33
19.	Penataan Zonasi Pada Tapak.....	34
20.	Keamanan dan Kenyaman Santri Pada Tapak .....	35
21.	Keinginan Santri Pada Tapak.....	35
22.	Peta Visibilitas .....	39
23.	Inventarisasi .....	40
24.	Ilustrasi Konsep <i>Borrowed View</i> .....	47
25.	Konsep Tata Ruang.....	49
26.	Konsep Sirkulasi .....	50
27.	Konsep Tata Hijau .....	51
28.	Konsep Fasilitas dan Utilitas .....	52
29.	<i>Site Plan</i> .....	53

30. <i>Site Plan</i> (Segmen 1) .....	54
31. <i>Site Plan</i> (Segmen 2) .....	55
32. <i>Site Plan</i> (Segmen 3) .....	56
33. Ilustrasi Sawah Padi Gogo .....	58
34. Ilustrasi Lahan Palawija dan Hortikultura .....	59
35. Ilustrasi Taman Tanaman Biofarmaka.....	59
36. Ilustrasi Tanaman Pengendali Hama.....	60
37. Ilustrasi Tanaman Pengarah.....	60
38. Ilustrasi Tanaman Peneduh .....	61
39. Ilustrasi Tanaman Estetika .....	62
40. Ilustrasi Tanaman Pereduksi Polutan dan Bau.....	62
41. Ilustrasi Tanaman Pembatas.....	63
42. Ilustrasi Tanaman Peredam Kebisingan.....	64
43. Ilustrasi Papan Nama dan Papan Informasi .....	65
44. Ilustrasi Pos Satpam.....	66
45. Ilustrasi Parkiran .....	67
46. Ilustrasi <i>Foodcourt</i> .....	68
47. Ilustrasi Gedung Pengelola .....	68
48. Ilustrasi Lapangan .....	69
49. Ilustrasi Kantin.....	69
50. Ilustrasi Aula .....	70
51. Ilustrasi <i>Screenhouse</i> .....	71
52. Ilustrasi Rumah Kompos.....	72
53. Ilustrasi Gudang .....	72
54. Ilustrasi Bangku .....	74
55. Ilustrasi Lampu .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pengelola dan Pengajar .....	81
2.	Kuisisioner untuk Santri .....	83
3.	Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebijakan pembangunan nasional pada UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, telah membawa perubahan pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan setiap daerah agar mampu bersaing secara positif. Salah satu upaya utama dalam mewujudkan SDM yang berkualitas adalah pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu keberhasilan suatu negara atau daerah (Sholihah & Firdaus, 2019).

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Hingga saat ini pesantren menjadi alternatif dalam menjaga warisan budaya Islam (Satria, 2016). Pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moralitas serta turut berkontribusi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada umumnya, pesantren mempunyai kepemilikan lahan luas terutama pesantren yang berada di pedesaan (Rimbawan, 2012) tetapi potensi lahan yang dimiliki pesantren selama ini belum tergarap dengan optimal (Rahaju *et al.*, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pengembangan pesantren agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan kebutuhan hidup sehari-hari para santri.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan kawasan pesantren berbasis pertanian. Dengan menggabungkan pendidikan agama dan pertanian. Diharapkan para santri dapat belajar tentang agama dan sekaligus memperoleh keterampilan dalam bercocok tanam dan mengelola lahan pertanian.

Di Kabupaten Gowa tepatnya di Desa Pallantikang, Kecamatan Pattallassang terdapat pesantren yang bernama Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah.

Pesantren ini memiliki tujuan utama untuk menciptakan santri penghafal Al-Qur'an. Disamping itu, pesantren ini memiliki ruang terbuka hijau yang sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian mulai dari penanaman hingga pemanenan. Visi dari pesantren ini yaitu mencetak generasi milenial yang cinta dengan Al-Qur'an, berakhlak mulia, dan mandiri. Mandiri yang di maksud ialah dalam kegiatan di bidang pertanian.

Namun, kawasan Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah memiliki berbagai permasalahan, seperti kawasan belum terkelola dengan baik, minimnya fasilitas dalam menunjang aktivitas santri, serta belum adanya pembagian zonasi yang jelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan perancangan kawasan Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah untuk menciptakan pesantren yang fungsional dan estetika dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan para santri dalam pertanian, serta kawasan ini diharapkan mampu menjadi contoh bagi masyarakat sekitar dalam mengembangkan pertanian terpadu dan berkelanjutan.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang kawasan Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah sebagai kawasan pendidikan dengan penekanan dalam bidang pertanian sehingga menciptakan pesantren yang lebih fungsional, bernilai estetika, aman dan nyaman bagi santri, pengajar maupun pengunjung.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah dalam penataan kawasan Pesantren.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Ruang Terbuka Hijau**

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan kawasan yang luas dalam bentuk memanjang ataupun jalur yang berisi tumbuhan dengan berbagai manfaat. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 Pasal 1 yang menyatakan “Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam” (Fitri *et al.*, 2020). RTH bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup perkotaan, melindungi sarana lingkungan perkotaan, menciptakan keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan binan yang bermanfaat bagi kepentingan manusia (Warsito *et al.*, 2008).

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan komponen penting dalam pembentukan kota sebagai penunjang ekologi perkotaan. RTH sangat diperlukan dalam mengendalikan dan menjaga keutuhan sekaligus kualitas lingkungan di kota (Putri, 2012). Selain itu, kawasan RTH juga sebagai ruang interaksi sosial bagi masyarakat dan mampu mengurangi stress (Arifin, 2014).

Secara umum, ruang terbuka hijau bertujuan untuk penghijauan sebagai salah satu elemen kota yang ditentukan oleh faktor kenyamanan dan estetika suatu ruang kota. Kenyamanan dapat berupa adanya vegetasi yang berfungsi sebagai peredam kebisingan, peneduh dan penetralisasi udara (Shirvani, 1983). RTH dibutuhkan tidak hanya di kawasan perkotaan, tetapi juga pinggiran kota dan pedesaan. RTH juga diperlukan di ruang penggunaan lahan tertentu, seperti ruang permukiman dan

ruang pendidikan. Hal ini dikarenakan RTH dapat membuat lingkungan menjadi sejuk, asri, serta mampu menjadi suatu media pembelajaran (Prabamurti, 2018)

## **2.2 Lanskap Pendidikan Pesantren**

Kawasan pendidikan memungkinkan munculnya penggunaan lahan multiguna dimana siswa dapat dengan mudah melakukan aktivitas seperti berolahraga dan kelas (Nguyen, 2012). Pendidikan membutuhkan suasana belajar yang baik dan nyaman, dibutuhkan pula suasana lingkungan sekolah yang kondusif agar siswa senang berada di lingkungan sekolah, karena hal ini dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak (Riduan, 2019). Dengan memanfaatkan lahan di sekitar sekolah, siswa dapat belajar secara langsung berdasarkan pengamatannya sendiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih substansial (Saptono, 2009).

Pendidikan berbasis lingkungan pada dasarnya menggunakan lingkungan sebagai dasar orientasi pendidikan. Lingkungan memiliki dua peran mendasar dalam pendidikan, yaitu lingkungan sebagai penyedia pembelajaran pada siswa (*educative environment*) dan lingkungan sebagai wadah yang perlu diperbaiki oleh produk pendidikan (*better environment by education*). Semua aspek lingkungan melalui proses pendidikan akan diarahkan menjadi kondisi prima dengan standar mutu yang mampu membawa Indonesia menjadi negara yang besar, aman dan sejahtera (Sidauruk *et al.*, 2013).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional mengembangkan program Adwiyata yang memiliki empat aspek, yaitu aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut berperan dalam mengkoordinasikan lingkungan

sekolah untuk mendorong perilaku peduli lingkungan menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan bagi siswa dan warga sekolah lainnya (Bahruddin, 2017).

Pesantren memberikan pendidikan secara diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan santri agar menjadi ahli agama (*mutafaqqih fi al-din*) dan/atau menjadi seorang muslim yang memiliki keterampilan atau keahlian untuk membangun kehidupan Islami di depan umum (Paturohman, 2012). Pesantren adalah sebuah kawasan yang khas dengan ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh kawasan yang lain. Unsur-unsur menjadikan sistem pendidikan pesantren khas yaitu kiai, santri, masjid, pondok dan pengajaran kitab-kitab klasik. Secara garis besar, tipologi pesantren dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu salafiyah (tradisional), khalafiyah (modern) dan terpadu (Ulum, 2018)

### **2.3 Lanskap Pertanian**

Pertanian adalah suatu proses produksi berdasarkan pertumbuhan tanaman dengan melibatkan pengorganisasian sumber daya tanah, air, mineral, serta modal dalam berbagai bentuk pengelolaan, mulai dari tenaga kerja produksi hingga pemasaran berbagai produk yang dibutuhkan oleh masyarakat (Hanafie, 2010). Lahan pertanian memiliki peran dan fungsi yang penting bagi masyarakat Indonesia yang bercorak agraris. Dominan masyarakat Indonesia bergantung pada sektor pertanian. Maka dari itu, pertanian tidak hanya memiliki nilai ekonomi dan sosial, bahkan secara filosofis memiliki nilai religius (Amalina *et al.*, 2018)

Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Bab 1 Pasal 1 Poin 5 dijelaskan bahwa perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan adalah sistem

dan proses dalam merencanakan dan menetapkan, mengembangkan, memanfaatkan dan membina, mengendalikan, dan mengawasi lahan pertanian pangan dan kawasannya secara berkelanjutan. (Apriyanto *et al.*, 2021)

Dalam pengembangan potensi daerah di sektor pertanian, keragaman karakteristik tanah sangat menentukan jenis komoditi yang dapat ditanam dan dapat mempengaruhi produktivitasnya. Pengembangan komoditi pertanian perlu memenuhi persyaratan pedo-agroklimat tanaman, yang meliputi iklim, tanah dan topografi agar memberikan hasil yang optimal dengan kualitas terbaik. Keragaman karakteristik tanah merupakan modal dasar yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan zonasi untuk menanam komoditas pertanian di suatu wilayah (Djaenudin *et al.*, 2002)

#### **2.4 Lanskap Islami**

Sejak berkembangnya Islam di pantai utara Jawa oleh Wali Sanga pada abad ke-15 dan 16 M, budaya lokal yang bercorak Hindu-Buddha banyak dipengaruhi oleh budaya Islam yang dibawa oleh Wali Sanga. Diantaranya adalah seni (sastra, patung, tari, lukis, pertunjukan dan lain-lain), sistem kehidupan sosial budaya masyarakat, serta perkembangan arsitektur bangunan dan lanskap. Pengaruh konstruksi dan perkembangan arsitektur lanskap dapat dilihat pada keraton-keraton yang semakin berkembang. Perpaduan budaya Islam dan Hindu-Buddha tidak hanya pada bentuk material dan ragam ornamen/hiasan bangunannya, tetapi juga pada tata ruang lanskap kompleks keraton (Rosmalia, 2018)

Vegetasi pada taman islami berfungsi sebagai peneduh dan pelindung dari sinar matahari, tanaman yang dapat menghasilkan buah, tanaman berbunga yang secara visual memperlihatkan keindahan dan aromanya semerbak sehingga menjadi

perwujudan laksana surga dalam skala mikro imajinasi manusia di dunia (Jannah, *et al.*, 2019). Pada masa kejayaan Islam, terdapat beberapa kesamaan karakter dari keseluruhan taman islami. Beberapa karakter itu adalah keteraturan (*order*), ruang (*space*), bentukan (*form*), tekstur (*texture*), pola (*pattern*), cahaya (*light*), dan pergerakan (*movement*) (Lehrman, 1980)

Seni Islam memiliki bentuk paling tipikal dan mudah dikenali yaitu desain geometris dengan ketepatan simetris tinggi yang digunakan dalam seni rupa maupun arsitektur. Para pengrajin menggunakan repertoar sederhana berupa garis, persegi, bujursangkar, segitiga, jajargenjang, trapesium dan lingkaran untuk membuat sebuah pola rumit yang indah (Restiyadi & Syam, 2018). Terdapat beberapa unsur penting pada taman islami salah satunya yaitu air. Air digunakan untuk membuat kolam yang tenang untuk menghasilkan suara-suara gemericik yang menenangkan (Fireza, 2007).

## **2.5 Perencanaan dan Perancangan Lanskap**

Perencanaan melibatkan pengumpulan dan interpretasi data, memproyeksikannya ke masa depan, mengidentifikasi masalah dan memberi pendekatan yang beralasan untuk memecahkan masalah tersebut (Knudson, 1980 dalam Utami & Asna, 2019). Perencanaan tapak dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan tapak dan potensi dampak perubahan fisik. Tujuan perencanaan tapak agar keseluruhan konsep tata ruang dan kebutuhan dapat diwujudkan secara terpadu dengan memperhatikan kondisi lingkungan alam, lingkungan fisik binaan, dan lingkungan sosial sekitar. Menciptakan ruang bagi aktivitas manusia untuk mencapai kenyamanan, keamanan, sehat dan estetis (Hakim, 2012 dalam Pinardi *et al.*, 2019).

Perancangan juga merupakan kelanjutan dari suatu perencanaan yang dibuat setelah memilih elemen desain, material, vegetasi dan kombinasinya sebagai solusi dari permasalahan dalam perencanaan. Selain itu, perancangan berhubungan dengan aspek visual. Sama halnya di dalam perencanaan, bentuk dan wujud dalam rancangan muncul dari identifikasi masalah serta potensi yang ada pada tapak (Laurie, 1984)

Perancangan lanskap mencakup tiga fungsi dasar yaitu fungsi arsitektur, fungsi estetika, dan fungsi ekologi. Fungsi arsitektur adalah sebuah perwujudan lanskap sebagai peneduh, pengarah, peredam dan pembingkai. Fungsi estetika ditinjau dari segi keindahan visual berupa warna dan tekstur. Fungsi ekologi terkhusus dalam beradaptasi dengan masalah lingkungan maupun sosial yang ada di suatu wilayah (Hakim, 2012).

## **2.6 Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah**

Pesantren Darul Istiqamah Pusat terletak di Kecamatan Maccopa Kabupaten Maros. Pesantren ini didirikan oleh KH Ahmad Marzuki Hasan pada bulan Maret 1970. Melalui buku biografi yang ditulis oleh anaknya sendiri yaitu KH Arif Marzuki. KH Marzuki Hasan yang baru saja keluar dari hutan, setelah melakukan perjuangan syariat Islam pada 1965. KH Marzuki masih memiliki jamaah pengajian yang loyal, yang semakin hari semakin banyak. Serta muncul kekhawatiran dalam diri KH Marzuki, bahwa jangan sampai setelah perjuangan menegakkan Islam di hutan selesai, para jamaah terpengaruh dengan kehidupan kota dan melupakan syariat. Maka bersama dengan jamaahnya di Masjid Nurul Hidayah Jalan Kapoposang (saat ini Jalan Andalas) Makassar, tercetuslah ide pendirian pesantren

Kemudian, Pesantren Darul Istiqamah memiliki cabang di Desa Pallantikang dengan nama Pesantren Tahfizh Pertanian Darul Istiqamah Cabang Pallantikang. Santri pada pesantren ini dikhususkan bagi putra. Pesantren ini diresmikan pada bulan 6 tahun 2021, bersamaan dengan dibukanya pendaftaran santri baru. Pesantren ini dikelola oleh Prof. Dr. H. Veni Hadju, M.Sc., Phd., seorang Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Hasanuddin.

Sejak berdirinya tahun 2021 hingga 2022, pesantren ini telah memiliki santri yang berjumlah kurang lebih 40 orang yang beberapa berasal dari luar daerah dan terdapat 7 orang Uztaz yang bertugas untuk mengajar para santri. Visi dari pesantren ini yaitu mencetak generasi milenial yang cinta dengan Al-Qur'an, berakhlak mulia, dan mandiri. Mandiri yang di maksud ialah individu yang mampu melakukan kegiatan pertanian dari menanam hingga mengolah hasil untuk kebutuhan pangan. Hal ini yang membedakan pesantren ini dengan pesantren lainnya yaitu adanya kegiatan pertanian yang dilakukan oleh santri.

Pesantren ini memiliki luas sekitar 3,82 ha dengan tata ruang sebagian besar berupa ruang terbuka hijau dan beberapa bangunan fisik. Beberapa bangunan fisik yang terdapat pada pesantren ini, antara lain satu masjid, satu bangunan untuk ruang belajar, satu bangunan untuk asrama, satu rumah untuk tempat tinggal Uztaz, satu rumah untuk tempat tinggal warga, dan dua kandang ayam.